# ANALISIS PERAN PETUGAS KESEHATAN TERHADAP SIKAP MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUPPU KAB. PINRANG

**Nurul Huda[1], Usman[2],Ayu Dwi Putri Rusman[3], Fitri [4]**

Universitas Muhammadiyah Parepare,
Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat,
Program Studi AKK jenjang sarjana,
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare
E-mail: nurulhuda67671@gmail.com

**Abstrak**

Diawal Tahun 2020 dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut coronavirus disease 2019 (COVID-19). Penyebaran virus ini sangat cepat dan bersifat global serta menyebabkan angka kematian yang cukup tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara peran petugas kesehatan dengan sikap masyarakat dalam pencegahan covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tuppu Kab. Pinrang. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 dari jumlah populasi 8.226 KK. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Cross Sectionel Study* dengan analisis *Fisher's Exact Test.* Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner, dengan skala ordinal. Pengolahan data menggunakan program SPSS 25 for windows. Hasil uji *Fisher's Exact Test,* nilai ρ=0,023 lebih kecil dari nilai α=0,05 dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Disimpulkan bahwa ada pengaruh antara peran petugas kesehatan dengan sikap masyarakat dalam pencegahan covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tupu Kab. Pinrang. Diharapkan kepada masyarakat untuk menghilangkan stigma negatif terhadap petugas kesehatan serta meningkatkan lagi kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran covid-19.

**Kata kunci :** Covid-19, Peran, Sikap, Pencegahan

***Abstract***

*At the beginning of 2020 the world was shocked by the outbreak of a new virus, namely the coronavirus (SARS-CoV-2) and the disease is called coronavirus disease 2019 (COVID-19). The spread of this virus is very fast and global in nature and causes a fairly high mortality rate. The purpose of this study was to determine the influence between the role of health workers and community attitudes in preventing covid-19 in the working area of the Tuppu District Health Center. Pinrang. The sample in this study was 100 of the total population of 8,226 families. The research method used is quantitative research with a cross-sectional study design with Fisher's Exact Test analysis. The measuring instrument used is a questionnaire, with an ordinal scale. Data processing using SPSS 25 for windows program. The results of the Fisher's Exact Test, the value of = 0.023 is smaller than the value of = 0.05, thus Ha is accepted and Ho is rejected. It was concluded that there was an influence between the role of health workers and the attitude of the community in preventing covid-19 in the working area of the Tupu District Health Center. Pinrang. It is hoped that the community will eliminate negative stigma against health workers and further improve compliance in implementing health protocols in order to prevent the spread of COVID-19.*

*Keywords: Covid-19, Role, Attitude, Prevention*

## 1. PENDAHULUAN

Diawal Tahun 2020 dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut coronavirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula

virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok dan ditemukan pada akhir Desember 2019 (1). Secara global kasus covid-19 pada tanggal 03 Juni 2021 sebanyak 223 Negara dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 171.292.827 serta 3.687.589 kasus kematian (2). Indonesia, penambahan jumlah kasus terkonfirmasi terus bertambah, dimana pada tanggal 03 Juni 2021 ada 1.837.126 kasus positif, 51.095 orang meninggal dunia (2).

Sulawesi Selatan jumlah kasus terkonfirmasi pada tanggal 03 Juni 2021 yaitu sebanyak 62.267 kasus dengan kasus kematian sebanyak 947 orang (3). Kabupaten Pinrang kasus covid-19 sebanyak 42 kasus berdasarkan data tim satgas covid-19 pada tanggal 21 Januari 2021, dari total 537 kasus positif Covid-19 di Pinrang, 339 diantaranya dinyatakan sembuh, 167 kasus aktif dan 31 orang meninggal dunia. Dari 167 kasus aktif, 104 diantaranya menjalani isolasi mandiri, 61 orang dirawat di rumah sakit dan dua orang mengikuti program wisata Covid-19 (4)**.** Pada hari Kamis, 25 Juni 2020 data wilayah kerja Puskesmas Tuppu Kec. Lembang Kab. Pinrang terdapat 1 orang yang terkonfirmasi positif covid-19 (5).

Meningkatnya kasus COVID-19 menarik perhatian masyarakat Indonesia, bahwasannya penyakit ini memerlukan penanganan khusus oleh profesional sebagai garda terdepan dalam menangani COVID-19. Mereka orang-orang profesional yang dapat menghadapi pandemi ini sebagai garda terdepan adalah tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (6).

Dalam mendukung pernyataan yang dikeluarkan oleh WHO mengenai pandemik global, pemerintah Indonesia juga menyatakan wabah akibat COVID-19 ini sebagai bencana nasional non alam. Untuk itu telah dilakukan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di masyarakat. Tindakan yang dilakukan pemerintah dalam mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan menerapkan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah, bahkan kegiatan beribadah dilakukan di rumah (7)

Covid-19 menyebar secara cepat melalui percikan droplet baik saat bersin maupun batuk. Penerapan protokol kesehatan contohnya yaitu menggunakan masker menjadi salah satu cara paling efektif untuk menahan droplet tersebut menyebar terlebih masih ada Orang Tanpa Gejala (OTG) di sekitar masyarakat. Tingkat risiko penularan COVID-19 akan semakin menurun apabila seseorang memakai masker. (8)

Berdasarkan dari hasil observasi, petugas kesehatan di Puskesmas Tuppu sudah melakukan sosialiasi ke masyarakat seperti penggunaan masker, ketersediaan cuci tangan dirumah, menjaga jarak dan lain sebagainya namun seperti kita ketahui bersama bagaimana sikap masyarakat mengenai Covid-19 ini masih sangat terbilang tidak baik atau dapat dikatakan bahwa masyarakat bersikap apatis terhadap adanya Covid-19. Masyarakat menganggap bahwa dibalik kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai pencegahan Covid-19 itu merupakan sebuah permainan pemerintah untuk mendapatkan keuntungan dan kita juga sering menjumpai masyarakat yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah atau masyarakat yang tidak taat protokol kesehatan. Peran petugas kesehatan dalam situasi dan kondisi saat ini sangat dibutuhkan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat agar supaya tidak ada lagi pendapat seperti diatas. Maka dari itu, berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Peran Petugas Kesehatan terhadap Sikap Masyarakat dalam

Pencegahan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tuppu Kabupaten Pinrang".

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pirang pada wilayah kerja Puskesmas Tupu Kab. Pinrang, sampel yang diambil adalah masyarakat yang masuk pada wilayah kerja puskesmas Tuppu yaitu 100 orang. Teknik pengumpulan data yaitu dilakukan pembagian kuesioner kepada masyarakat yang sudah ditetapkan menjadi sampel.

## 3. HASIL

### a. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan responden dapat dilihart pada tabel 1

**Distribusi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Tuppu Kab. Pinrang Tahun 2021**

| Karakteristik Responden | n | % |
|---|---|---|
| **Usia (Tahun)** | | |
| 20-29 | 55 | 55 |
| 30-39 | 22 | 22 |
| 40-49 | 11 | 11 |
| 50-59 | 7 | 7 |
| 60-69 | 5 | 5 |
| **Jenis Kelamin** | | |
| Laki-laki | 30 | 30 |
| Perempuan | 70 | 70 |
| **Pendidikan** | | |
| Tidak Tamat SD | 6 | 6 |
| SD | 22 | 22 |
| SMP | 16 | 16 |
| SMA/SMK | 44 | 44 |
| S1 | 12 | 12 |
| **Pekerjaan** | | |
| Petani | 17 | 17 |
| Nelayan | 6 | 6 |
| Guru | 4 | 4 |
| Petugas Kesehatan | 19 | 19 |
| IRT | 54 | 54 |
| **Total** | **100** | **100** |

Sumber : data primer, 2021

Tabel 1 distribusi responden berdasarkan karakteristik usia dari 100 responden yang lebih banyak pada umur 20-29 tahun yaitu sebanyak 55 responden (50%) dan paling sedikit pada umur 60-69 tahun yaitu sebanyak 5 responden (5%) sedangkan pada distribusi karakteristik berdasarkan jenis kelamin dari 100 responden yang lebih banyak adalah perempuan yang dimana ada sebanyak 70 responden (70%) dan paling sedikit adalah laki-laki yaitu sebanyakb 30 responden (30%).

Distribusi responden berdasarkan karakteristik pendidikan, dari 100 responden yang lebih banyak adalah SMA/SMK yaitu sebanyak 44 responden (44%) dan yang paling sedikit adalah tidak tamat SD sebanyak 6 responden (6%).

Distribusi responden berdasarkan karakteristik pekerjaan, dari 100 responden yang lebih banyak adalah IRT yaitu sebanyak 54 responden (54%) dan yang paling sedikit adalah guru yaitu sebanyak 4 responden (4%).

### b. Pengetahuan Responden Terhadap Covid-19

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan di wilayah kerja puskesmas tuppu kabupaten pinrang dapat dilihat pada tabel.2 dibawah ini :

**Tabel 2**

**Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Tuppu Kab. Pinrang Tahun 2021**

| Pengetahuan | n | % |
|---|---|---|
| Tinggi | 98 | 98 |
| Rendah | 2 | 2 |
| **Total** | **100** | **100** |

*Sumber : data primer 2021*

Tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berpengetahuan tinggi yaitu sebanyak 98 responden (98%) sedangkan yang berpengetahuan rendah yaitu sebanyak 2 responden (2%).

### c. Sikap Responden Terhadap Covid-19

Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap di wilayah kerja puskesmas tuppu kabupaten pinrang dapat dilihat pada tabel.3 dibawah ini :

**Tabel. 3**
**Distribusi Responden berdasarkan sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Tuppu Kab. Pinrang Tahun 2021**

| Sikap | n | % |
|---|---|---|
| Positif | 8 | 8 |
| Negatif | 92 | 92 |
| **Total** | **100** | **100** |

Tabel 3menunjukan distribusi responden berdasarkan sikap dari 100 responden yang lebih banyak pada kategori sikap negatif yaitu sebanyak 92 responden (92%) dan paling rendah kategori sikap positif yaitu sebanyak 8 responden (8%).

**d. Peran Petugas Kesehatan Terhadap Sikap Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19**

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Peran petugas kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam pencegahan covid-19 dapat dilihat pada tabel.4 dibawah ini :

**Tabel 4**
**Distribusi Responden berdasarkan peran petugas kesehatan dalam pencegahan covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tuppu Kab. Pinrang tahun 2021**

| Peran petugas keehatan | n | % |
|---|---|---|
| Berperan | 46 | 46 |
| Tidak Berperan | 54 | 54 |
| **Total** | **100** | **100.0** |

*Sumber :data primer , 2021*

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang lebih banyak pada kategori tidak berperan yaiitu sebanyak 54 responden (54%) dan yang paling rendah yaitu kategori berperan yaitu sebanyak 46 responden (46%).

**Analisis Bivariat**

Analisis bivariat digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh antara dua variabel yaitu variabel dependent dengan variabel independent melalui Uji *Fisher's Exact Test* dengan tingkat kemaknaan ρ = 0,05. Dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel. 5**
**Analisis peran petugas kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam pencegahan covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tuppu Kab. Pinrang tahun 2021**

| Peran Petugas Kesehatan | Sikap Masyarakat dalam Pecegahan Covid-19 | | | | Total | | P-Value A= 0,05 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Positif | | Negatif | | n | % | |
| | n | % | n | % | n | % | |
| Berperan | 7 | 87,5 | 39 | 42,4 | 46 | 46,0 | 0,023 |
| Tidak Berperan | 1 | 12,5 | 53 | 57,6 | 54 | 54,0 | |
| **Total** | **8** | **100,0** | **92** | **100,0** | **100** | **100,0** | |

*Sumber : data primer, 2021*

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan *Fisher's Exact Test,* dari 100 responden diperoleh nilai ρ = 0,023 lebih kecil dari nilai α = 0,05 dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, berarti ada pengaruh antara peran petugas kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam pencegahan covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tuppu, Kab. Pinrang.

## 4. PEMBAHASAN

### a. Pengetahuan Responden terhadap Covid-19

Mahasiswa yang ada di Kota Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan tinggi sebanyak 98% dan responden yang berpengetahuan rendah sebanyak 2%, hal ini disebabkan oleh salah satu faktor internal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan responden yaitu tingkat pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian karakteristik reponden, tingkat pendidikan menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 44 responden (44%) lebih banyak daripada

responden yang berpendidikan dasar maupun yang berpendidikan rendah. Tingkat pendidikan responden yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan.. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Clements (2020) yang menunjukan bahwa masyarakat Amerika Serikat memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dan Zhonng (2020) yang meneliti pada masyarakat China sebagai tempat awal ditemukannya virus corona ini juga memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dan positif.

Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemi seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab covid, pemeriksaan yang diperlukan dan proses tranmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Sesorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang covid-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap covid-19 tersebut (Purnamasari, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnamasari (2020) bahwa pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat yang masuk pada wilayah kerja Puskesmas Tuppu Kab. Pinrang menunjukan pengetahuan yang tinggi sebanyak 98 responden (98%).

**b. Sikap Responden Terhadap Covid-19**

Sikap adalah keadaan mental dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua obyek dan situasi yang berkaitan dengannya. (23)

Sikap merupakan faktor predisposisi (*predisposing factors*) dalam seseorang melakukan perilaku tertentu. Dalam melakukan pencegahan penyakit, sikap merupakan salah satu pendukung yang mempengaruhi seseorang dalam mencegah terjangkitnya suatu penyakit. Sikap juga dipengaruhi oleh pengetahuan, pengetahuan berfikir memegang peran penting dalam pembentukan sikap.

Hasil penelitian menunjukan bahwa hampir seluruh responden menilai negatif sebanyak 92 responden (92%) sedangkan sebagian kecil dari responden menilai postitif sebanyak 8 responden (8%). Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa dari 15 soal pernyataan rata-rata responden memilih kurang setuju dengan pernyataan yang berhubungan dengan penggunaan masker dikarenakan kurang nyaman sesak nafas, munculnya jerawat serta berbagai alasan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki sikap yang negatif (kurang baik) dalam upaya pencegahan covid-19 hal ini terjadi dikarenakan masyarakat yang masih belum terbiasa dengan keadaan selama pandemi.

**c. Pengaruh Peran Petugas Kesehatan Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19**

Pada dasarnya peran petugas kesehatan saat ini sangat berperan penting di masa pendemi covid-19. Hal ini telah didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Umi Romayati yang telah menemukan bahwa peran tenaga kesehatan mendukung sebanyak 50 responden (52,63%).

Dalam Undang-Undang (UU) tentang tenaga kesehatan (UU No. 36 Tahun 2014) disebutkan bahwa tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Sikap akan berdampak pada perilaku setiap masyarakat, dengan sikap yang baik diharapkan akan menimbulkan perilaku yang baik pula. Adapun faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap yaitu pengalaman pribadi yang meniggalkan kesan yang kuat dan pengaruh orang lain yang dianggap penting.

Berdasarkan hasil penelian yang telah dilakukan menunjukan bahwa ada pengaruh antara peran petugas kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam pencegahan covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tuppu Kab. Pinrang dengan nilai p-*Value* 0,023<0,05. Hal ini dapat terjadi akibat kurang nya kesadaran masyarakat mengenai pencegahan covid-19, adanya stigma negatif masyarakat terhadap kebijakan pemerintah selama pandemi dan juga dipengaruho oleh ketidaknyamanan masyarakat dalam pencegahan covid-19 seperti penggunaan masker.

Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa dari 10 soal pertanyaan mengenai peran petugas kesehatan dalam upaya pencegahan covid-19 peran petugas kesehatan masih perlu ditingkatkan hal ini dapat kita lihat pada soal pertanyaan yang mencakup pada bagaimana tindakan petugas kesehatan terhadap masyakarat yang baru tiba dari luar daerah, rata-rata jawaban responden memilih membiarkan masyarakat tersebut tanpa melakukan isolasi dan pengecekan kesehatan. Ini menunjukan bahwa kepedulian petugas kesehatan masih kurang terhadap pencegahan covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Umi Romayati yang menunjukan bahwa kepedulian petugas kesehatan dalam hal ini peran petugas kesehatan baik sebesar 82,35%, kondisi peran dari petugas kesehatan yang baik tersebut diharapkan dapat terus ditingkatkan mengingat presentasenya yang kurang begitu menonjol dimana hal tersebut menunjukan bahwa masyarakat masih beranggapan tenaga kesehatan kurang begitu menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik meliputi upaya promotif dalam mensosialisasikan pelaksanaan pencegahan covid-19 sehingga diperlukan upaya peningkatan peran serta di masyarakat dengan pemberian pemahaman dan motivasi yang lebih baik atas fungsi dan tugasnya di masyarakat.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh antara peran petugas kesehatan dengan sikap masyarakat dalam pencegahan covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tuppu Kab. Pinrang.

2. Adapun karakteristik responden yaitu untuk usia dari 100 responden yang lebih banyak pada usia 20-29 tahun dan yang sedikit adalah usia 60-69 tahun. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu yang lebih banyak adalah perempuan dan yang sedikit adalah laki-laki. Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan yaitu yang lebih banyak adalah responden yang tamat SMA/SMK dan yang sedikit adalah tidak tamat SD sedangkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang lebih banyak adalah IRT dan yang paling sedikit adalah guru.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai covid-19
4. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa petugas kesehatan masih kurang berperan dalam hal pencegahan covid-19
5. Hasil penelitian menunjukan bahwa sikap masyarakat masih kurang baik dalam hal penerapan protokol kesehatan

**A. Saran**

1. Bagi masyarakat agar menghilangkan stigma negatif terhadap petugas kesehatan dan bersikap positif serta meningkatkan kepatuhan dalam perilaku pencegahan covid-19.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dilingkup yang lebih luas agar data yang dihasilkan lebih banyak.

**DAFTAR PUSTAKA**


1. *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.* Yuliana. Jakarta : s.n., 2020, Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV, hal. 187-192.
2. Covid-19, Satuan Tugas Pengangan. Data Sebaran. *covid19.* [Online] 3 Juni 2021. [Dikutip: 4 Juni 2021.] https://covid19.go.id/.
3. Sulsel, Pemerintah Provinsi. Data pantauan covid-19 di sulawesi selatan. *covid19.sulselprov.* [Online] 03 Juni 2021. [Dikutip: 04 Juni 2021.] https://covid19.sulselprov.go.id/.
4. Satgas, Tim. Kasus Positif Covid-19 Kabupaten Pinrang Bertambah 42. *makassar sindonews.* [Online] 21 Januari 2021. [Dikutip: 20 April 2021.] https://makassar.sindonews.com/read/309250/713/kasus-positif-covid-19-kabupaten-pinrang-bertambah-42-1611219671.
5. Covid-19, Satuan Tugas Penanganan. Hari Ini Ada 4 Tambahan Kasus Positif Corona di Pinrang, Kini Masuki Kecamatan Lembang. *makassar tribunnews.* [Online] 25 Juni 2020. [Dikutip: 20 April 2021.] https://makassar.tribunnews.com/2020/06/25/hari-ini-ada-4-tambahan-kasus-positif-corona-di-pinrang-kini-masuki-kecamatan-lembang.
6. Wulandari. Gambaran Kecemasan Keluarga Tenaga Kesehatan di Tengah Pandemi COVID-19. *repository unj.* [Online] 13 Juni 2020. [Dikutip: 26 April 2021.] http://repository.unj.ac.id/10265/pdf.
7. Rezki, A dan N.R Yunus. *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus.* Medan : Jurnal Sosial dan Budaya, 2020.
8. Kemenkes. Jubir COVID-19 : Jika Semua Pakai Masker, Potensi Penularan Hanya 1,5%. *www.kemkes.go.id.* [Online] 24 Juni 2020. [Dikutip: 4 Juni 2021.] https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-laporan-kinerja-kemenkes.html.